

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Persepsi jurnalis terhadap jurnalisme robot dalam proses pembuatan berita *online* berangkat dari pengenalan mengenai jurnalisme robot oleh pihak AMSI (Asosiasi Media Siber Indonesia) dan juga pembahasan antar tim redaksi di Beritajatim.com, yang kemudian mereka mengenal adanya Gemini, ChatGPT hingga ChatBot yang nantinya ini menjadi penunjang mereka dalam melaksanakan pembuatan berita *online* melalui jurnalisme robot.

Kemudian pada tahapan interpretasi mengenai hal-hal yang baru mereka kenal yakni jurnalisme robot, para jurnalis memiliki dua kata kunci utama dalam memahami definisi dari jurnalisme robot, yakni robot dan sistem pemrograman algoritma. Berangkat dari pemahaman dan didorong motivasi para jurnalis yang berasal dari diri sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat maupun dorongan eksternal yaitu dari kantor untuk menggunakan jurnalisme robot dalam proses pembuatan berita *online*, para jurnalis sebagian besar menggunakan bantuan jurnalisme robot ini pada tahapan *news gathering* dan *news processing* yang mana memang tidak sepenuhnya dalam proses pembuatan sebuah berita mereka menggunakan jurnalisme robot ini.

Walaupun sudah banyak pihak yang menggunakan jurnalisme robot namun juga terdapat jurnalis yang masih belum menyetujui penggunaan jurnalisme robot ini dalam kerja jurnalistik karena melanggar orisinalitas dan juga cenderung

nirvalidasi, data yang ada tidak sesuai dengan kenyataan dan ini harus menjadi perhatian lebih dari seorang jurnalis karena perlu diingat kehadiran jurnalisme robot merupakan menjadi sebuah alat bantu kerja bukan alat yang menggantikan jurnalis untuk bekerja, hal ini dikarenakan robot tidak memiliki perasaan-perasaan seperti yang dimiliki oleh seorang manusia, mereka tidak memiliki rasa bahasa yang ada pada diri manusia sehingga cenderung mengkhawatirkan apabila berita tersebut mengandung SARA dan juga berita duka karena rawan terekspos.

Pengaruh jurnalisme robot bagi para jurnalis memberikan dampak berupa hasil kerja mereka lebih cepat dan efisien sehingga mereka bisa memaksimalkan produktivitas kerja dengan baik .Selain itu, pengalaman yang dirasakan oleh para jurnalis dalam membuat berita dengan jurnalisme robot juga bermacam-macam baik positif maupun negatif . Penerimaan pada tiap jurnalis terhadap jurnalisme robot memang berbeda-beda hal ini tidak memandang terhadap senioritas mereka karena nyatanya tidak semua jurnalis yang masih junior menerima teknologi ini namun juga tidak serta merta jurnalis senior menolak, dari penelitian ini ditemukan bahwa jurnalis senior lebih menggunakan jurnalisme robot ini, jika ditarik lagi sebagian besar para jurnalis memang menerima kehadiran jurnalisme robot ini namun belum menggunakannya secara maksimal, namun dengan sebuah langkah mencoba sedikit demi sedikit hal ini tentu akan mendorong sebuah perubahan besar pada kehidupan yang nantinya menjadi sebuah determinasi teknologi.

Disini penerimaan dan juga penggunaan jurnalisme robot oleh para jurnalisme memang bukan menjadi sebuah determinasi teknologi, namun hal ini

menjadi fenomena-fenomena kecil yang menjadi pendorong terjadi determinisme teknologi media komunikasi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk perkembangan pada penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian persepsi jurnalis terhadap jurnalisme robot dalam proses pembuatan berita *online* di Beritajatim.com adalah

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam perbedaan dalam hasil pembentukan persepsi, dengan kesembilan informan memiliki pandangan baik positif maupun negatif. Sehingga, harapan kedepannya data yang telah dianalisis mampu menjadi rujukan atau data pendukung untuk perkembangan penelitian selanjutnya mengenai topik yang beririsan pula.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kebermanfaatan bagi perkembangan media *online* maupun para pelaku industri yakni para jurnalis berita *online*.